

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Dita Rusdia. 2016. *Peningkatan Keterampilan Berbicara*
Alwasilah, A. Chaedar. 1990. *Linguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa.
- Aslinda dan Leni Syafyaha. 2014. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Refika Aditama
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sociolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hidayat, A. Ahmad. 2006. *Filsafat Bahasa Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna, dan Tanda*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Keraf, Gorys. 2002. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti . 1989. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia
- Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muslich, Masnur. 2010. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramlan. 2001. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono

- Rani, Abdul dkk. 2004. *Analisis Wacana Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Rozi, Fakhru. 2017. *Pengertian Ojek Online*.
<https://www.suduthukum.com/2017/03/ojek-online.html?m=1>, diunduh 25 Agustus 2018 pukul 22.00.
- Soedjito. 1990. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Suprpto, Haddy. 2017. *Metodologi Penelitian Untuk Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Suwito. 1983. *Sosiolinguistik Teori dan Problem*. Surakarta: Henry Offset.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Data Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfaberta.
- Shlyakov, Vladimir dan Eve Adler. 2005. “*slang*” (*online*). Cambridge: Barrons. (<http://www.ebookbrowse.com/>) diakses 17 Desember 2018.
- .



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234
Kampus II: Jl. Dukuh Meksonggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.
<http://fkip.unpasby.ac.id/>

FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muchamad Dyan Febriawan
NIM : 155200087
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Tanggal Ujian Skripsi : 7 Februari 2019
Judul Skripsi : Penggunaan Jargon pada Pengemudi Ojek Motor *Online*
Penguji I : Dra. Luluk Isani Kulup, M.Pd.
Penguji II : Ira Eko Retnosari, S.S., M.Pd.

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	Data Diperjelas		
2			
3			
4			

Batas waktu revisi skripsi: 2(dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi.

Dosen Penguji I,

Dra. Luluk Isani Kulup, M.Pd.
NIDN. 0716086404

Dosen Penguji II,

Ira Eko Retnosari, S.S., M.Pd.
NIDN. 0707068002



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234
Kampus II : Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

<http://fkip.unipasby.ac.id/>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muchamad Dyan Febriawan
NIM : 155200087
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Penggunaan Jargon pada Pengemudi Ojek Motor Online

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing
1	08-8-2018	Setor Judul	
2	10-8-2018	Acc Judul + Pra Penelitian	
3	15-8-2018	Proposal (Revisi I)	
4	23-8-2018	Proposal (Revisi II)	
5	27-8-2018	Proposal (Revisi III)	
6	29-8-2018	Seminar Proposal	
7	01-10-2018	BAB I-II (Revisi)	
8	20-12-2018	BAB I-III (Revisi)	
9	09-1-2019	BAB IV (Revisi)	
10	22-1-2019	BAB IV (Revisi)	
11	28-1-2019	BAB I-V (ACC)	

Selesai bimbingan skripsi tanggal 28 Januari 2019

Mengetahui,
Dekan FKIP,

Dosen Pembimbing,



Dr. Suhari, S.H., M.Si.
NIP. 196801031992031003

Ira Eko Retnosari

Ira Eko Retnosari, S.S., M.Pd.
NIDN. 0707068002

LAMPIRAN 1: TRANSKRIP REKAMAN DATA PENGEMUDI OJEK MOTOR *ONLINE*

NO.	Keterangan	EKSTRA DATA	
1.	Pengemudi Grab 1	Peneliti:	Bapak sudah berapa lama kerja di grab?
		Pengemudi:	Sudah satu bulan.
		Peneliti:	Oh sudah satu bulan. Tapi Bapak sudah tau tentang bahasa-bahasa gitu?
		Pengemudi:	Yaa....nggak seberapa hehe.
		Peneliti:	Contohnya yang bapak tau apa pak, jebles itu apa pak?
		Pengemudi:	<i>Jebles</i> itu penjemputannya terlalu jauh.
		Peneliti:	Kayak menyimpang gitu berarti ya pak penjemputannya?
		Pengemudi:	Iya menyimpang.
		Peneliti:	Kalo Tuyul itu apa ya pak?
		Pengemudi:	Kurang tau saya.
		Peneliti:	Saya tau dari teman-teman itu.
2.	Pengemudi Grab 2	Peneliti:	Mas boleh tanya-tanya nggak mas? Kan saya dapat tugas kuliah dari kampus dan saya jurusan Bahasa Indonesia. Saya dapat tugas untuk mencari tau bahasa yang digunakan oleh para pengemudi grab. Kan pengemudi grab punya bahasa

			khusus yang digunakan pengemudi, contohnya Jebles gitu mas.
		Pengemudi:	Kalo Jebles itu kayak waktu si driver lagi shalat Jumat itu biasanya njebles mas.
		Peneliti:	Maksudnya jebles itu gimana mas?
		Pengemudi:	Njebles itu penjemputan jauh.
		Peneliti:	Terus selain itu ada apalagi?
		Pengemudi:	Ada kayak aplikasi <i>tuyul</i> gitu.
		Peneliti:	Maksudnya <i>tuyul</i> itu bagaimana mas?
		Pengemudi:	Tuyul itu dari aplikasi, aslinya bukan tuyul, cuman istilahnya diberi nama <i>tuyul</i> . Itu hp nya di <i>root</i> .
		Peneliti:	Hp nya di <i>root</i> untuk apa pak?
		Pengemudi:	Istilahnya akunya ada di <i>BG Junction</i> sini, tapi titik lokasi saya ditaruh di Tunjungan Plaza gitu atau aku di rumah titik lokasi saya ada di sini.
		Peneliti:	Itu namanya Tuyul ya mas? Berarti bisa ya melakukan hal kayak gitu?
		Pengemudi:	Iya bisa mas.
		Peneliti:	Terus selain itu apalagi mas?
		Pengemudi:	Nggak ada sih, cuman ya kadang ada penumpang yang rese. Istilahnya kan saya bekerja kan menjemput sesuai titik lokasi dan mengantarkan sesuai titik

			lokasi, nah itu kadang gak sesuai mas.
		Peneliti:	Nah itu dinamakan apa mas sama pengemudi grab itu?
		Pengemudi:	Kan sekarang kan undang-undang di grab itu kan kalo nggak sesuai titik lokasi kan bisa diganti langsung mas pilihannya berbeda, nambah biaya lima ribu.
		Peneliti:	Tapi gitu itu namanya apa mas?
		Pengemudi:	Lah ituloh mas kayak penumpang mengganti akhir tujuan. Itu aja.
		Peneliti:	Selain itu apalagi mas setau mas?
		Pengemudi:	Nggak tau saya.
		Peneliti:	Kalo saya dari temen saya itu ada <i>Mbokong</i> gitu mas. <i>Mbokong</i> itu gimana mas?
		Pengemudi:	<i>Mbokong</i> itu penumpang mas. Kalo <i>bokongan</i> itu kan bahasa jawanya mas. Istilahnya customernya gitu mas penumpangnya. Kan ada <i>express</i> , <i>bokongan</i> itu penumpang mas.
3.	Pengemudi Gojek 1	Peneliti:	Permisi mas, saya boleh tanya-tanya nggak ke masnya tentang gojek?
		Pengemudi:	Oiya mas, sampean lungguh kene ae gapopo.
		Peneliti:	Oh iya, jadi gini mas, mas Sugeng sudah berapa lama kerja

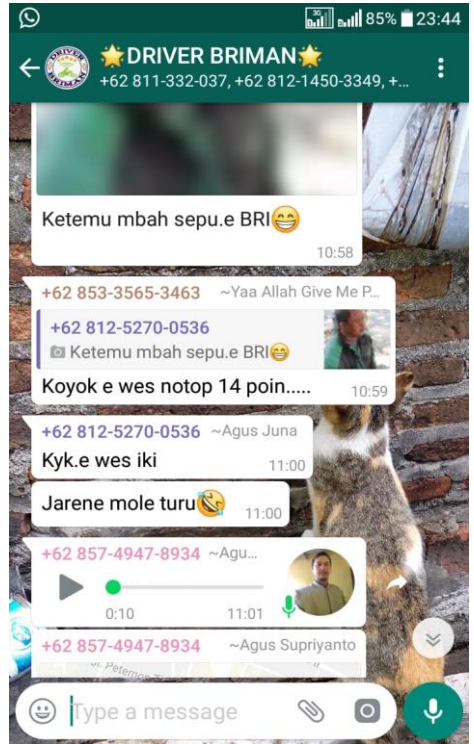
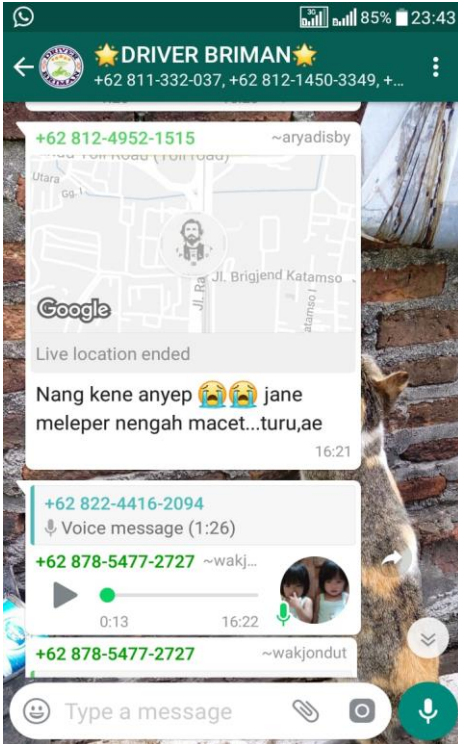
			di gojek?
		Pengemudi:	Yaa setahun setengah, mungkin ya hampir dua tahun.
		Peneliti:	Oh gitu. Jadi gini mas, kan mas sugeng sudah dua tahun ya kerja jadi pengemudi gojek, kan di dalam pengemudi gojek ini sendiri mempunyai istilah-istilah sendiri yang digunakan oleh pengemudi gojek itu kayak apa. Nah, kalo boleh tau dari mas Sugeng sendiri istilah-istilah yang digunakan di gojek itu apa?
		Pengemudi	Maksudnya gimana?
		Peneliti:	Contohnya kalo dari temen saya itu ada tuyul kayak gitu mas, istilah-istilah kayak gitu. Nah itu saya ingin cari tau istilah yang lain itu apa dan artinya itu apa gitu.
		Pengemudi:	<i>Tuyul</i> sendiri itu kayak <i>fake gps</i> . Jadi kayak orangnya gak di sini tapi posisinya itu kayak di sini.
		Peneliti:	Oh gitu mas, terus selain itu apalagi yang mas sugeng tau? Semisal istilah untuk dapat penumpang itu namanya apa?
		Penumpang :	Itu kan <i>Go-ride</i> , cuman kalo dikalangan driver kasarannya kan <i>bokong</i> gitu penumpang.
		Peneliti:	Terus kalo misalnya masnya ini kan posisinya di sini terus posisi penjemputannya yang jauh itu

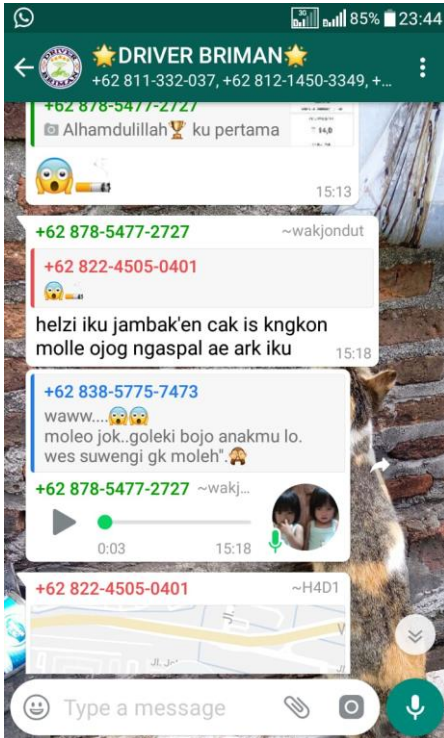
			disebut apa mas?
		Pengemudi:	Itu <i>Jebles</i>
		Peneliti:	Itu yang <i>Jebles</i> ? Jadi kalo penjemputan jauh itu disebut <i>Jebles</i> ?
		Pengemudi:	Iya.
		Peneliti:	Terus kalo ada penumpang yang resek gitu gak kooperatif gitu nyebutnya apa mas?
		Pengemudi	Nggak ada sih mas. Cuman kalo biasanya itu ada <i>booking</i> palsu atau <i>opik</i> . Jadi <i>customer</i> posisinya di situ, dijemput, pertamanya ya chatting gitu ditelpon bisa, tiba-tiba ditanyain saya sudah di depan, masnya di mana? Dikabari tiba-tiba di telepon gak bisa, di chatting gak bisa. Nah itu <i>booking</i> palsu atau <i>opik</i> namanya.
		Peneliti:	Terus ada istilah nggak mas, sekarang kana da driver gojek laki-laki itu disebut apa kalo driver perempuan di sebut apa?
		Pengemudi:	Kalo drivernya cewek disebutnya <i>Gocan</i> . Go-jek cantik sih artinya. Kalo cowok sih gak ada.
		Peneliti:	Terus kalo masnya lagi narik, ada sebutannya nggak mas, kalo lagi narik penumpang itu sebutannya apa kalo gak narik sebutannya apa?
		Pengemudi:	Kalo itu sih biasa. Cuman kalo

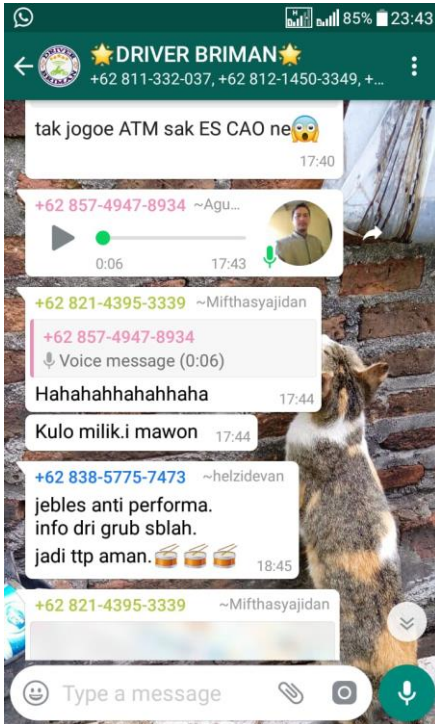
			kita posisi narik malem, nah biasanya anak-anak nyebutnya <i>ngalong</i> .
		Peneliti:	Ngalong itu kalo nariknya malem?
		Pengemudi:	Yaa kalo nariknya waktu orang lagi tidur sih disebutnya itu.
4.	Pengemudi Gojek 2	Peneliti:	Kalo menurut mas di Go-Jek itu ada istilah apa aja mas?
		Pengemudi:	Nah itu, haop hahaha
		Peneliti:	Haop itu apa mas?
		Pengemudi:	Nah itu sikat. Ambil orderan. Jadi istilahnya buat penyemangat gitu, haop aja haop aja. Ambil aja ambil aja. Terus ada <i>Tupo</i> , itu artinya tutup poin. Terus juga ada <i>peluru</i> .
		Peneliti:	Peluru itu apa mas?
		Pengemudi:	<i>Peluru</i> itu modal. Kalo gak punya modal gak bisa beli makanan laan.
		Peneliti:	Ooo jadi gitu mas.
5.	Pengemudi Gojek 3	Peneliti:	Permisi mas, boleh saya bertanya-tanya
		Pengemudi:	Boleh, mau tanya apa mas?
		Peneliti:	Masnya sudah berapa lama jadi pengemudi ojek online?
		Pengemudi:	Sudah 1 tahunan mas
		Peneliti:	Masnya pernah tau nggak istilah-istilah yang digunakan di Gojek apa aja mas?
		Pengemudi:	Kalo istilah setahu saya ada jebles gitu mas.

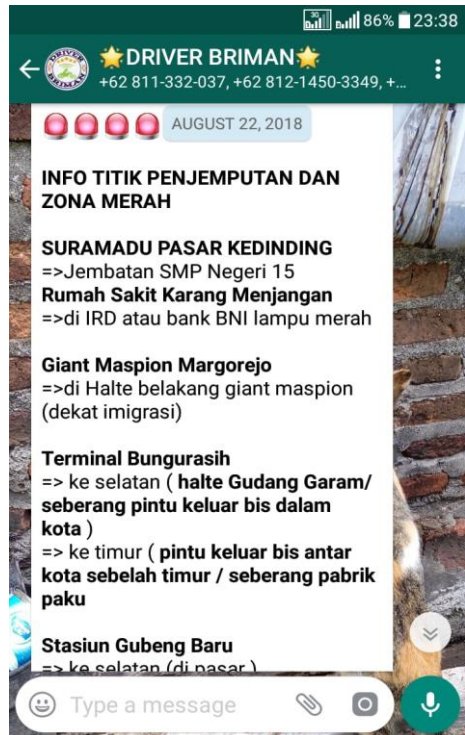
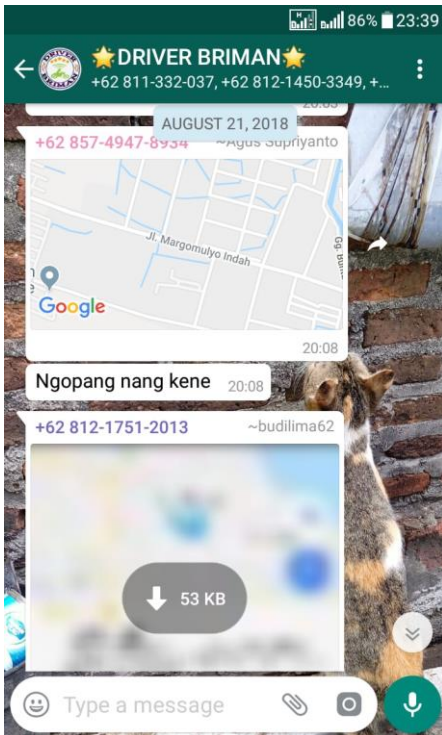
		Peneliti:	Oalah jebles, selain itu mas, dulu kan pernah sempat bentrok dengan pengemudi ojek pangkalan, ada nggak nyebut sesuatu hal yang berkenaan dengan ojek pangkalan itu apa istilahnya yang digunakan antar pengemudi?
		Pengemudi:	Kayaknya nggak ada sih mas, cuman setahu saya itu ada istilah buat ngingetin pengemudi itu ada zona merah dan zona hijau.
		Peneliti:	Maksudnya zona merah itu gimana mas?
		Pengemudi:	Kalo <i>zona merah</i> itu dulunya tempat yang dilarang untuk pengemudi mengambil penumpang. Biasanya kalo ada teman yang dapet orderan di stasiun gitu, eh ati-ati ojek sampek mlebu zona merah
		Peneliti:	Ooo gitu mas tujuannya memperingatkan pengemudi lain ya mas? Kalo zona hijau itu apa mas?
		Pengemudi:	Nah, <i>zona hijau</i> itu area bebasnya pengemudi ojek <i>online</i> mas.

Lampiran 2 Data Tulisan Jargon Ojek Online



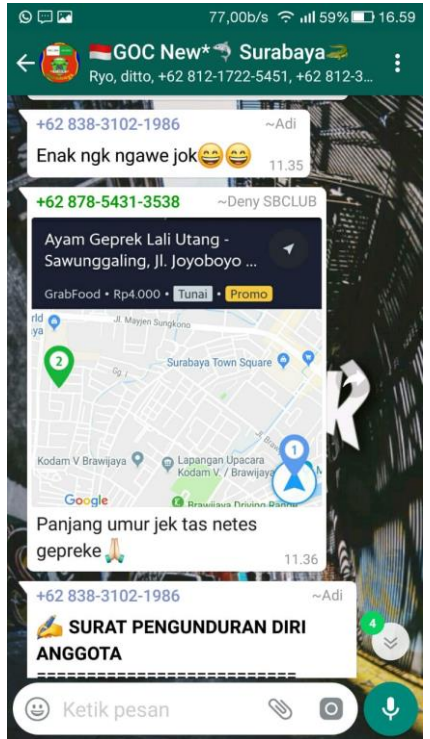








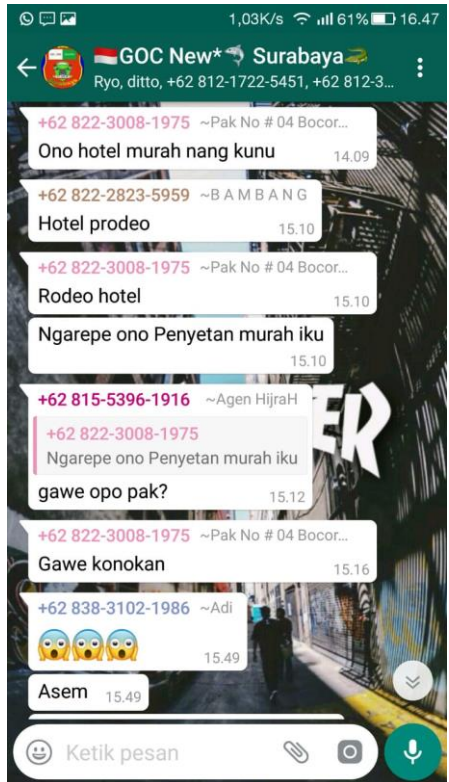
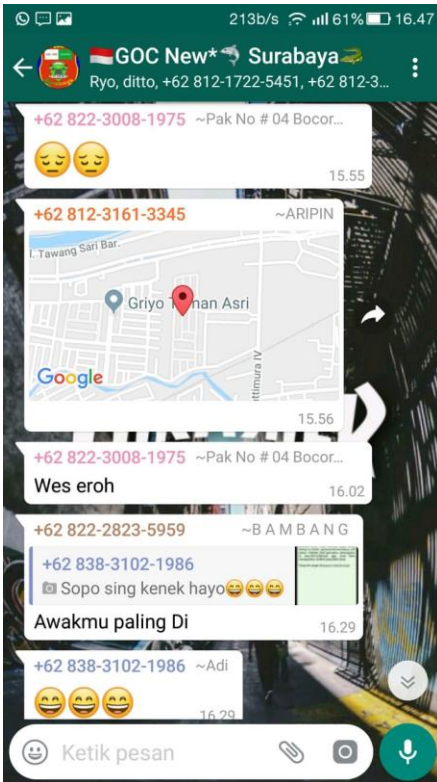


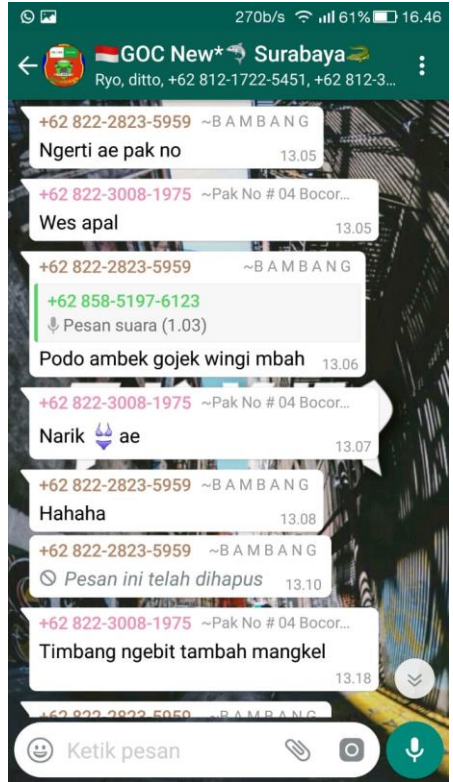




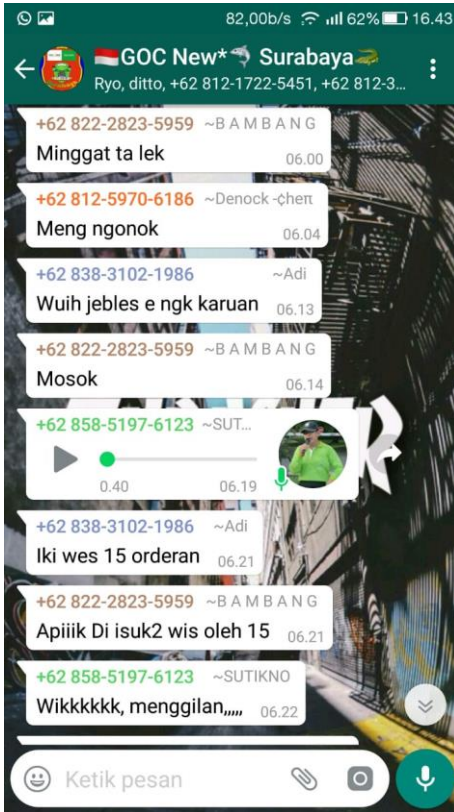














Lampiran 3 Pengkodean Data

1. Pedoman Kode Data

PGj: Pengemudi Gojek

PGr: Pengemudi Grab

BJ: Bentuk Jargon

KD: Kata Dasar

Af: Afiksasi

Rd: Reduplikasi

Ab: Abreviasi

Pe: Pemajemukan

KBI: Kosakata Bahasa Indonesia

KBS: Kosakata Bahasa Serumpun

KBA: Kosakata Bahasa Asing

2. Kode Data

No.	Data	Kode Data
1	Nang kene <i>anyep</i> . Jane meleper nengah macet...turu ae.	PGj1,BJ,KD1.KBS1
2	Tuyul itu dari aplikasi, aslinya bukan <i>tuyul</i> , cuman istilahnya diberi nama tuyul.	PGr3.BJ.KD2.KBI1
3	Mari oleh maneh <i>jebles</i>	PGJ2.BJ.KD3

4	Panjang umur jek tas <i>netes</i> gepreke.	PGj3.BJ.KD4.KBS2
5	<i>Peluru</i> itu modal. Kalo gak punya modal gak bisa beli makanan laan.	PGj2.BJ.KD5.KBI2
6	Wingi aku yo nutup 4 food, 5 <i>bokongan</i>	PGj2, BJ,Af1.KBI3
7	Kon iku moleo. Ojok <i>ngaspal</i> mangap ae nak embong	PGr4.BJ.Af2.KBI4
8	Kalo itu sih biasa. Cuman kalo kita posisi narik malem, nah biasanya anak-anak nyebutnya <i>ngalong</i> .	PGj3.BJ.Af3.KBI5
9	Kuat <i>ngebid</i> .	PGr5.BJ.Af4.KBA1
10	Maringene <i>meluncur</i> , entenono awas ae ditinggal	PGj2.BJ.Af5.KBI6
11	Gasaken <i>nembak</i> ae wes.	PGj5.BJ.Af6.KBI7
12	Kalo <i>zona merah</i> itu dulunya tempat yang dilarang untuk pengemudi mengambil penumpang. Biasanya kalo ada teman yang dapet orderan di stasiun gitu, eh ati-ati ojok sampek mlebu zona merah.	PGj4.BJ.Pe1.KBI8
13	Nah, <i>zona hijau</i> itu area bebasnya pengemudi ojek <i>online</i> mas.	PGj4.BJ.Pe2.KBI9
14	Nggak ada sih mas. Cuman kalo biasanya itu ada booking palsu atau <i>ofik</i> .	PGj2.BJ.Ab1

15	Kalo drivernya cewek disebutnya <i>Gocan</i> . Go-jek cantik sih artinya. Kalo cowok sih gak ada.	PGj1.BJ.Ab2
16	Nah itu sikat. Ambil orderan. Jadi istilahnya buat penyemangat gitu, haop aja haop aja. Ambil aja ambil aja. Terus ada <i>Tupo</i> , itu artinya tutup poin. Terus juga ada peluru.	PGj2.BJ.Ab3
17	<i>Gacor</i> itu kalo pengemudi lancar cari orderan di tempat itu.	PGj3.BJ.Ab4
18	Kalo <i>suspend</i> itu biasanya pengemudi yang melakukan kegiatan melanggar pasti sama pihak kantor bakal di <i>suspend</i> atau ditangguhkan aplikasinya.	PGj3.BJ.KBA1